Bupati Irsyad Yusuf Tegaskan Para Pendamping PKH Jadi Salah Satu Garda Terdepan Pengentasan Kemiskinan

Jumat, 4 Desember 2020

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyatakan bahwa petugas pendamping PKH di Kabupaten Pasuruan berperan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan. Ia menyampaikan apresiasi kepada para pendamping yang telah membantu keluarga penerima manfaat (KPM) PKH menuju kemandirian dan kesejahteraan. Bupati Irsyad mengajak para pendamping untuk terus semangat mendampingi KPM PKH, meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. Ia menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk menjaga keselamatan semua pihak.

Bupati Irsyad juga menekankan bahwa berbagai program bantuan sosial dan modal yang digulirkan oleh Pemkab Pasuruan dan elemen masyarakat telah berhasil menekan angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Dalam tujuh tahun terakhir, angka kemiskinan di Kabupaten Pasuruan telah turun dari 12 persen menjadi 8 persen. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan guna meningkatkan kesejahteraan dan daya saing masyarakat.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan, Suwito Adi, menjelaskan bahwa di Kabupaten Pasuruan terdapat 90.740 KPM yang menerima bantuan PKH. Penyaluran bantuan tersebut dilakukan oleh 322 orang petugas pendamping yang telah terlatih. Program PKH ditujukan untuk warga kurang mampu yang memiliki anak hingga lansia. Besarnya bantuan PKH disesuaikan dengan komponen penerima manfaat.

Bantuan PKH untuk ibu hamil dan anak usia 0-6 tahun sebesar Rp 250.000 per bulan. Anak SD menerima Rp 75.000 per bulan, anak SMP Rp 125.000 per bulan, anak SMA Rp 166.000 per bulan, dan penyandang disabilitas berat serta lansia berusia 70 tahun ke atas menerima Rp 200.000 per bulan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.